

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh inflasi, kurs rupiah, Suku Bunga BI-7 *Day Repo Rate*, harga minyak dunia, serta Harga Batu Bara Acuan (HBA) terhadap Indeks Sektor Energi (IDXENERGY) selama periode Februari 2021 hingga Desember 2025 dengan menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM), dapat disimpulkan beberapa temuan penelitian beserta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait.

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM), variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Sektor Energi (IDXENERGY) dalam jangka pendek, namun berpengaruh signifikan dalam jangka panjang.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM), variabel kurs USD/IDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Sektor Energi (IDXENERGY) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM), variabel Suku Bunga BI-7 *Day Repo Rate* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Sektor Energi (IDXENERGY) dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM), variabel harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan

terhadap Indeks Sektor Energi (IDXENERGY) dalam jangka pendek, tetapi berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang.

5. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM), variabel Harga Batu Bara Acuan (HBA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Sektor Energi (IDXENERGY) dalam jangka pendek, yaitu pada lag ke-4 dan lag ke-5, namun tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang.

5.2 Saran

1. Bagi Investor yang melakukan investasi pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk mempertimbangkan kondisi faktor ekonomi makro dan harga komoditas energi dalam pengambilan keputusan investasi. Inflasi, suku bunga BI *7-Day Repo Rate*, harga minyak dunia, serta Harga Batu Bara Acuan (HBA) dapat menjadi informasi tambahan dalam menganalisis pergerakan Indeks Sektor Energi (IDXENERGY). Investor juga disarankan untuk tidak hanya memperhatikan kondisi dalam jangka pendek, tetapi mempertimbangkan dinamika hubungan jangka panjang antarvariabel dalam menentukan strategi investasi.
2. Bagi pelaku pasar modal dan pembuat kebijakan disarankan untuk memperhatikan perubahan kondisi ekonomi makro dan harga komoditas energi karena faktor-faktor tersebut berkaitan dengan dinamika sektor energi di pasar modal Indonesia. Informasi mengenai perubahan inflasi, suku bunga, nilai tukar, harga minyak dunia, dan HBA dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis kondisi sektor

energi serta dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan stabilitas pasar dan sektor energi.

3. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan disarankan untuk memperhatikan perubahan faktor ekonomi makro dan harga komoditas energi dalam merumuskan kebijakan terkait sektor energi dan pasar modal. Kebijakan yang tepat diperlukan untuk menjaga stabilitas sektor energi serta mengurangi dampak perubahan kondisi ekonomi terhadap kinerja pasar modal, khususnya Indeks Sektor Energi (IDXENERGY).
4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel ekonomi makro maupun variabel lain yang berpotensi memengaruhi IDXENERGY, seperti pertumbuhan ekonomi, harga emas, indeks harga saham global, atau faktor eksternal lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau frekuensi data yang berbeda agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara faktor ekonomi makro, harga komoditas energi, dan Indeks Sektor Energi (IDXENERGY). Selain itu, penggunaan metode ekonometrika lain dapat dipertimbangkan sebagai pembanding untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.